



MANFAAT PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI BAGI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN

Susanti¹, Heri Yusuf Muslihin², Sumardi,³
Universitas Pendidikan Indonesia
@misusanti99@gmail.com

Diterima: 12 Mei 2022

Direvisi: 24 Mei 2022

Disetujui: 29 Mei 2022

ABSTRACT

Human gross motor development can develop optimally if it is stimulated in the right way, there are many games for children that function to stimulate gross motor skills, for example the traditional game of jumping rope. This study aims to determine and understand the benefits of the traditional game of jumping rope for the gross motor development of children aged 5-6 years. Based on the results of interviews at TK Plus Darul Hikmah, it was stated that the traditional game of jumping rope had various benefits for the gross motoric development of early childhood. Researchers used a qualitative approach with descriptive methods. The participants were early childhood teachers at TK Plus Darul Hikmah, then the subjects used were children aged 5-6 years consisting of 3 children. Data collection techniques include observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. For data analysis, the researcher carried out three stages, the first was data reduction, the second was data presentation, and the last was drawing conclusions. The data sources used are primary and secondary data. Based on field observations, the researchers concluded that the traditional game of jumping rope has benefits for the gross motor development of children aged 5-6 years, especially now that it is rarely played. So, it is necessary to preserve traditional games.

Keywords: *Early Childhood; Traditional Games; Rough Motoric.*

ABSTRAK

Perkembangan motorik kasar manusia bisa berkembang dengan optimal apabila distimulus dengan cara yang benar, sangat beragam permainan untuk anak-anak yang berfungsi menstimulus motorik kasar misalnya permainan tradisional lompat tali. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami manfaat dari permainan tradisional lompat tali bagi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil wawancara di TK Plus Darul Hikmah dinyatakan bahwa permainan tradisional lompat tali memiliki ragam kebermanfaatan bagi perkembangan motorik kasar anak usia dini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif. Partisipan yaitu guru anak usia dini di TK Plus Darul Hikmah, kemudian subjek yang digunakan adalah anak berusia 5-6 tahun terdiri dari 3 anak. Teknik pengumpulan data diantaranya teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Untuk analisis data peneliti melakukan tiga tahapan yang pertama reduksi data, yang kedua penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menarik kesimpulan bahwa permainan tradisional lompat tali memiliki kebermanfaatan bagi perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun apalagi di zaman sekarang sudah jarang dimainkan. Maka, diperlukan pelestarian permainan tradisional.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Permainan Tradisional; Motorik Kasar.

PENDAHULUAN

Muslihin, H (2018) Anak usia dini memiliki ciri khas yaitu senang bermain, hampir setiap hari tidak melewatkan aktivitas bermain, maka dari itu orang tua harus memfasilitasi masa bermain anak. Tentunya dengan permainan yang dapat menstimulus perkembangan anak. Apabila masa bermain anak kurang di fasilitasi maka perkembangan anak akan terganggu dan tidak berkembang secara optimal. Permainan untuk anak usia dini sangat beragam salah satu di antaranya yaitu permainan tradisional lompat tali.

Paradisa, T (2017) Permainan tradisional yaitu permainan yang terdapat di suatu daerah tertentu merupakan bentuk kebudayaan yang harus dilestarikan. Terdapat macam-macam permainan tradisional di antaranya permainan tradisional lompat tali, permainan tradisional engklek, permainan tradisional congklak, permainan tradisional bola bekel dan permainan tradisional petak umpet. Dalam melakukan permainan, orang dewasa

sangat berperan dalam mengawasi keselamatan anak-anak. Banyak ditemukan bahwa anak-anak yang kurang diawasi ketika bermain kemungkinan besar terjadi sebuah kecelakaan.

Melalui aktivitas bermain anak akan bergerak bebas serta dapat melatih kelincahan, keluwesan motorik kasar. Setiap anak mempunyai perkembangan yang berbeda salah satu faktor perkembangan anak adalah faktor lingkungan misalnya stimulus melalui sebuah permainan (Mardiana, T dkk., 2017).

Berdasarkan penelitian mengenai pelaksanaan permainan tradisional yang dilakukan di RAAI-Hikmah Jakarta dinyatakan bahwa RA tersebut telah memiliki rancangan program setiap minggunya dengan merancang 10 jenis permainan tradisional yang dapat dimainkan dari kelompok PG, kelompok A dan Kelompok B secara bergantian baik secara berkelompok maupun individu (Maryani, 2019).

Kenyataannya di kalangan masyarakat masih banyak ayah dan ibu atau pen-



didik yang tidak mengetahui dan paham dengan perkembangan motorik kasar anak. Maka, peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui apa saja kegunaan atau keuntungan permainan tradisional lompat tali bagi perkembangan motorik kasar anak usia dini usia 5-6 tahun. Sehingga dengan adanya pengetahuan ini orang tua atau pendidik dapat memfasilitasi masa bermain anak dengan permainan yang mudah dilakukan sehingga diharapkan perkembangan motorik kasar anak akan berkembang dengan ideal atau sesuai harapan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru Taman kanak-kanak, subjek yang digunakan adalah anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun yaitu memerlukan 3 orang anak.

Teknik pengumpulan data melalui 3 teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk tahapan observasi peneliti melaksanakan peninjauan ke lapangan yaitu meneliti ketika anak melakukan permainan lompat tali, tahapan selanjutnya wawancara kepada guru apa saja kebermanfaatan permainan lompat tali bagi perkembangan motorik kasar anak, kemudian peneliti menyamakan atau menganalisis dengan observasi yang telah dilakukan terdahulu.

Peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap anak ketika sedang melakukan permainan lompat tali dan melakukan dokumentasi pada saat wawancara dengan guru. Peneliti melakukan analisis

data melalui 3 kegiatan di antaranya melakukan reduksi data, kemudian penyajian data, dan kegiatan terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara maka penelitian mengenai permainan tradisional lompat tali memiliki manfaat bagi perkembangan motorik kasar di antaranya:

1. Gerak Lokomotor
 - a) Anak dapat melompati tali karet
 - b) Anak dapat berjalan pelan untuk melakukan persiapan bermain lompat tali
 - c) Anak dapat melompat menggunakan satu kaki
 - d) Anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan
2. Gerak Non Lokomotor
 - a) Anak dapat mengayunkan tangannya
 - b) Anak dapat bergerak memutar tali
 - c) Anak dapat melakukan gerakan membulak-balikan telapak tangan (bernyanyi hompimpah)
 - d) Anak mampu melakukan kegiatan gerakan mata yang terkoordinasi, gerakan kaki, gerakan tangan kanan dan tangan kiri
 - e) Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan tangan kanan dan kiri
3. Gerak Manipulatif
 - a) Melatih ketangkasan ketika anak memutar atau mengayunkan tali karet

Menurut Wulandari F, dkk., (2020) Anak memerlukan bimbingan, pengarahannya dan stimulasi yang optimal dari orang tua atau pendidik. supaya perkembangannya dapat berkembang secara maksimal terutama perkembangan motorik kasar.

Kebanyakan para orang tua mengabaikan perkembangan anak. Tentunya ini akan menghambat perkembangan selanjutnya. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa perkembangan anak usia dini akan berkembang jika distimulasi dengan optimal, karena dunia anak adalah dunia bermain maka alternatif stimulasi dapat dilakukan anak adalah dengan bermain, tinggal orang tua atau guru mencari permainan apa yang dapat bermanfaat bagi perkembangan anak. (Novitasari, Y 2018)

Anak usia dini adalah sosok manusia kecil yang memerlukan bimbingan, dalam proses bermain tidak menutup kemungkinan terjadi sebuah kecelakaan, sebaiknya orang tua menjaga dan mengawasi anak-anak ketika sedang bermain. (Yaswinda. dkk, 2021)

Melalui aktivitas bermain anak akan mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum diketahui, anak yang mempunyai banyak pengalaman akan jauh lebih cerdas dibanding anak yang kurang pengalamannya. Kemudian manfaat dari bermain anak akan berbaur mengenal lingkungan sekitar, hal ini sangat diperlukan karena secara tidak langsung anak dilatih untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru atau bahkan teman baru. (Delima R. dkk., 2015)

Bermain akan lebih terasa dan mempunyai makna bagi anak jika melalui sebuah permainan yang menyenangkan

kan, salah satu permainan yang sudah jarang dilakukan adalah permainan tradisional lompat tali (Herwati, Y 2020)

Permainan dan anak adalah hal yang tidak bisa dipisahkan karena melalui sebuah permainan anak akan merasa senang dan menikmati tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. (Suryaningih, N dkk 2016)

Permainan adalah sebuah media untuk melakukan interaksi antara satu anak dengan anak lainnya, bersaing dengan teman lainnya untuk menyelesaikan aturan bermain. Setiap permainan memiliki peraturan yang berbeda, sehingga anak diajarkan untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. (Isnaini, N & Huda, N 2020)

Permainan tradisional lompat tali adalah permainan yang membudaya turun temurun, dapat dilakukan oleh 1-3 orang anak. Permainan nya cukup mudah dilakukan, anak yang mempunyai giliran bermain berdiri dan melompat sebanyak mungkin melewati tanpa menyentuh tali karet yang diayunkan oleh penjaga atau pemegang tali karet, apabila anak yang sedang bermain menyentuh tali karet maka dapat dikatakan lasut atau berakhirnya bermain, dan orang lain yang akan mendapat giliran bermain. Terus bergilir sampai semua bagian bermain. (Anggraeni, M. dkk 2018)

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahwa dinyatakan permainan tradisional lompat tali mempunyai aneka ragam manfaat bagi perkembangan motorik kasar anak, hal ini menunjukkan bahwa orang tua atau pendidik harus kreatif dalam menstimulasi perkembangan anak. Melalui permainan anak



akan merasa senang dan tidak tertekan. Banyak ragam permainan yang dapat dimanfaatkan terutama permainan tradisional yang hampir musnah.

Seiring dengan perkembangan zaman banyak masyarakat yang sudah meninggalkan permainan tradisional lompat tali ini, jika ditinjau dari manfaatnya permainan ini tidak kalah penting dari permainan modern saat ini. (Algiffari, M 2015)

Pada zaman dahulu anak usia dini bermain dengan permainan tradisional dan seadanya, banyak melibatkan orang dalam permainannya, berbeda dengan zaman sekarang lebih banyak menghabiskan bermain sendiri di dunia maya, sehingga interaksi dan gerakan motorik kasar anak kurang terstimulus, karena bermain menggunakan gadget tidak akan banyak bergerak. (Paradisa, T 2017)

Dampak negatif dari permainan zaman modern sekarang harus menjadi perhatian bagi orang tua maupun pendidik, anak yang banyak menggunakan waktu untuk bermain sendirian menggunakan gadgetnya akan berdampak buruk untuk masa depannya. (Saputra, N & Ekawati, Y 2017)

Motorik kasar memiliki 3 macam di antaranya gerak lokomotor, non lokomotor dan gerak manipulatif adalah satu kesatuan yang ada dalam sebuah permainan tradisional lompat tali, anak akan terstimulasi dengan baik jika permainan dilakukan dengan baik dan benar. (Hanief, Y & Sugito 2015)

Pencapaian perkembangan fisik motorik yang optimal memiliki dampak positif bagi anak, baik untuk masa kini atau masa depan anak. (Wulandari, H & Purwanta, E 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dari lapangan telah diperoleh, data tersebut dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini. Maka, disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang yaitu melalui permainan tradisional lompat tali. Kelincahan dan kelenturan motorik anak dapat terlatih. Karena pada permainan ini banyak gerakan melompat sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak, tulang akan terbentuk dan menjadi lebih kuat dari sebelumnya, kelincahan dan ketangkasan juga terlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Algiffari, M. (2015). Perancangan Motion Graphic (Bumper In) dan Video Dokumenter Permainan Tradisional Jawa Barat. *Jurnal Sketsa*, 2(1), 49–61.
- Anggraeni, M. dkk. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.60>
- Delima, R. dkk. (2015). Identifikasi Kebutuhan Pengguna Untuk Aplikasi Permainan Edukasi Bagi Anak Usia 4 sampai 6 Tahun. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(1), 2443–2229.
- Hanief, Y. & S. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60–73. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575
- Herwati, Y. (2020). Pengaruh Permainan Ludo Adventure terhadap Kecerdas-

- an Naturalis Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 416–425. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.358>
- Isnaini, N & Huda, N. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB BERBASIS PERMAINAN MY HAPPY ROUTE. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Mardiana, T., Kusumawardani, R., & Wardhani, R. D. K. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Melukis Dengan Pasir. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i2.4654>
- Maryani, K. (2019). Penerapan Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini. *Seminar Nasional PGPAUD Untirta Permainan Tradisional vs Digital*, 181–188. <https://semnaspgpaud.untirta.ac.id/index.php/semnas2017>
- Muslihin, H. (2018). Bagaimana Mengajarkan Gerak Lokomotor Pada Anak Usia Dini? *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 76–88. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24390>
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>
- Paradisa, T. (2017). Permainan Tradisional Lompat Tali Merdeka sebagai Media Pelaksanaan Proses Game Stage di SD Negeri 94 Pekanbaru. *Jurnal Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Saputra, N & Ekawati, Y. (2017). Permainan Tradisional sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2(2), 48–54.
- Suryaningsih, N. dkk. (2016). Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Permainan dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 212–220.
- Wulandari, H & Purwanta, E. (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Wulandari, F.. dkk. (2020). Penerapan Bermain Konstruksi Magic Sand untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PTKPNF*, 15(1), 63–72. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JIV.1501.7> DOI:
- Yaswinda. dkk. (2021). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 996–1008. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.711>
- Algiffari, M. (2015). Perancangan Motion Graphic (Bumper In) dan Video Dokumenter Permainan Tradisional Jawa Barat. *Jurnal Sketsa*, 2(1), 49–61.
- Anggraeni, M. dkk. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.60>



- Delima, R. dkk. (2015). Identifikasi Kebutuhan Pengguna Untuk Aplikasi Permainan Edukasi Bagi Anak Usia 4 sampai 6 Tahun. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 1(1), 2443–2229.
- Hanief, Y. & S. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60–73. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575
- Herwati, Y. (2020). Pengaruh Permainan Ludo Adventure terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dni. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 416–425. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.358>
- Isnaini, N & Huda, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab BerbaSis Permainan My Happy Route *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Mardiana, T., Kusumawardani, R., & Wardhani, R. D. K. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Melukis Dengan Pasir. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i2.4654>
- Maryani, K. (2019). Penerapan Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini. *Seminar Nasional PGPAUD Untirta Permainan Tradisional vs Digital*, 181–188. <https://semnaspapaud.untirta.ac.id/index.php/semnas2017>
- Muslihin, H. (2018). Bagaimana Mengajarkan Gerak Lokomotor Pada Anak Usia Dini? *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 76–88. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24390>
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>
- Paradisa, T. (2017). Permainan Tradisional Lompat Tali Merdeka sebagai Media Pelaksanaan Proses Game Stage di SD Negeri 94 Pekanbaru. *Jurnal Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Saputra, N & Ekawati, Y. (2017). Permainan Tradisional sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2(2), 48–54.
- Suryaningsih, N. dkk. (2016). Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Permainan dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 212–220.
- Wulandari, H & Purwanta, E. (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Wulandari, F. dkk. (2020). Penerapan Bermain Konstruksi Magic Sand untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PTKPNF*, 15(1), 63–72. <https://doi.org/10.21009/JIV.1501.7>
- Yaswinda. dkk. (2021). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 996–1008. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.711>

